



**PASCASARJANA**



# **PEDOMAN TESIS**

**PS. MAGISTER REKAYASA INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS WARMADEWA  
DENPASAR  
2020**

## KATA PENGANTAR

Asung Kertha Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis untuk Program Studi Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan (MRIL), Program Pascasarjana Universitas Warmadewa telah selesai disusun dengan mengutip dari berbagai sumber pedoman yang relevan dapat diterapkan. Ketentuan Pemerintah yang telah memberikan persyaratan resmi di bidang pendidikan tinggi, setiap mahasiswa magister dituntut untuk mampu membuat karya tulis ilmiah, yang berupa Tesis yang berkualitas. Kualitas Tesis ditentukan oleh kualitas isi (*content*) dan kualitas tata-tulisnya (*format*).

Buku **Pedoman Penyusunan Tesis** yang didalamnya berisi; 1) tatacara penulisan proposal; 2) penulisan thesis; 3) tata cara penulisan; 4) plagiarism; 5) prosedur pengajuan proposal, seminar hasil dan ujian akhir, diterbitkan untuk menjaga kualitas tata-tulis Tesis. Tata cara menulis tesis di universitas yang satu dan universitas yang lain berbeda, begitu juga di negara yang satu dan negara yang lain, bahkan di bidang ilmu yang satu dan ilmu yang lain, tidak persis sama. Namun, buku ini dapat memberikan petunjuk *secara umum* sehingga tata fikir dalam membuat dan menulis proposal tesis dan laporan tesis dapat lebih terarah dan seragam.

Penyusunan buku ini memerlukan waktu dan pemikiran yang mendalam agar dapat memberikan isi yang bersifat umum dan dapat dipakai untuk bidang rekayasa. Pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun yang dengan jerih payah telah dapat menyelesaikannya,

Mudah-mudahan terbitnya buku ini dapat memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan.

Denpasar, 09 Maret 2021

Ketua Program,  
Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan



Dr. Ir. Putu Ika Wahyuni, ST., M.Si., M.T

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b><i>KATA PENGANTAR</i></b> .....                   | <b>2</b>  |
| <b><i>BAB I PENDAHULUAN</i></b> .....                | <b>6</b>  |
| 1.1. Pengertian Tesis dan Penelitian.....            | 6         |
| 1.2. Prosedur Pelaksanaan Tesis.....                 | 7         |
| <b><i>BAB II PROPOSAL TESIS</i></b> .....            | <b>9</b>  |
| 2.1. Judul Penelitian.....                           | 9         |
| 2.2. Latar Belakang Masalah.....                     | 9         |
| 2.3. Rumusan Masalah.....                            | 10        |
| 2.4. Tujuan Penelitian.....                          | 10        |
| 2.5. Batasan Penelitian.....                         | 11        |
| 2.6. Manfaat penelitian.....                         | 11        |
| 2.7. Tinjauan Pustaka.....                           | 11        |
| 2.8. Landasan Teori.....                             | 12        |
| 2.9. Hipotesis (Bila Ada).....                       | 12        |
| 2.10. Metode Penelitian.....                         | 12        |
| 2.11. Jadwal Penelitian.....                         | 13        |
| 2.12. Daftar Pustaka.....                            | 13        |
| 2.13. Lampiran.....                                  | 15        |
| 2.14. Format Proposal Penelitian.....                | 15        |
| <b><i>BAB III LAPORAN PENELITIAN TESIS</i></b> ..... | <b>16</b> |
| 3.1. Bagian Depan.....                               | 16        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.2. Bagian Utama (Isi Tesis) .....              | 17        |
| 3.2.1. Bab I Pendahuluan .....                   | 17        |
| 3.2.2. Bab II Tinjauan Pustaka.....              | 17        |
| 3.2.3. Bab III Landasan Teori .....              | 17        |
| 3.2.4. Bab IV Metodologi Penelitian .....        | 17        |
| 3.2.5. Bab V Data, Analisis, dan Pembahasan..... | 17        |
| 3.2.6. Bab VI Kesimpulan dan Saran.....          | 18        |
| 3.2.7. Daftar Pustaka.....                       | 18        |
| 3.2.8. Bagian Belakang .....                     | 18        |
| <b><i>BAB IV TATA CARA PENULISAN</i></b> .....   | <b>20</b> |
| 4.1. Format Penulisan .....                      | 20        |
| 4.2. Bahasa.....                                 | 20        |
| 4.3. Catatan Kaki .....                          | 21        |
| 4.4. Isi dan Warna Sampul.....                   | 22        |
| 4.5. Penulisan Bab, Subbab, Subsubbab.....       | 22        |
| 4.6. Penomoran dan Jumlah Halaman .....          | 23        |
| <b><i>BAB V PLAGIASI (PLAGIARISM)</i></b> .....  | <b>24</b> |
| 5.1. Definisi Plagiasi.....                      | 24        |
| 5.2. Tipe Plagiasi .....                         | 24        |
| 5.3. Cara Menghindari Plagiasi .....             | 26        |
| <b><i>Lampiran</i></b> .....                     | <b>29</b> |
| Lampiran 1: Halaman Judul Proposal Tesis.....    | 30        |
| Lampiran 2: Halaman Persetujuan Tesis.....       | 31        |
| Lampiran 3: Halaman Judul Tesis.....             | 32        |

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 4: Halaman Persetujuan Tesis.....            | 33 |
| Lampiran 5: Halaman Pengesahan Tesis.....             | 34 |
| Lampiran 6: Surat Pernyataan .....                    | 35 |
| Lampiran 7: Standard Operational Procedure (SOP)..... | 36 |
| Lampiran 8: Flow Chart .....                          | 42 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Pengertian Tesis dan Penelitian**

Tesis adalah pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen yang dikemukakan dalam karangan; untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi (KBBI, 2021). Dalam Sutrisno (1986) dari segi metodologi hasil riset/penelitian yang ditulis dan mempunyai taraf yang lebih tinggi dari karya tulis lainnya dan harus diselenggarakan dengan tertib dan cermat. Istilah tesis di Indonesia dikhususkan untuk karya tulis bagi program studi Strata Dua/S-2 (Magister), dan merupakan rangkaian/bagian akhir dari studi S-2 tersebut. Tesis sebagai hasil karya akhir mahasiswa yang berupa sebuah penelitian tersebut wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan (MRIL) Universitas Warmadewa (Unwar). Tesis ini mempunyai bobot 6 SKS. Mahasiswa dapat memulai Tesis sejak semester II yang disinkronkan dengan adanya Mata Kuliah Wajib Metodologi Penelitian.

Pernyataan yang harus dilakukan oleh karyasiswa MRIL dimana penelitian adalah proses dan hasilnya adalah ilmu pengetahuan. Penelitian merupakan proses penyelidikan dengan hati-hati dan kritis untuk mencari fakta dan prinsip-prinsip ilmu, serta menyelidiki dengan amat cerdas untuk menetapkan sesuatu, menurut kamus Webster's New International. Penelitian adalah suatu pencarian, penyelidikan, atau investigasi terhadap pengetahuan (ilmu) baru, atau sekurang-kurangnya sebuah pengaturan baru, atau interpretasi (tafsiran) baru dari pengetahuan yang timbul (Nasir, 1983). Jadi hubungan antara ilmu dan penelitian adalah seperti hasil dan proses.

Penelitian ilmiah tidak sama dengan informasi ilmiah. Informasi ilmiah adalah segala sesuatu yang menyangkut penyampaian ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni. Penelitian dapat dilakukan dengan metode ilmiah atau tidak ilmiah. Penelitian dengan metode tidak ilmiah misalnya penemuan kebenaran secara kebetulan, intuisi, atau spekulasi. Pada penelitian dengan metode ilmiah, cara pelaksanaan kegiatan penelitiannya disusun secara sistematis dan obyektif yang mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi serta studi atau kajian pustaka, menetapkan masalah dan tujuan.
- b. Menyusun hipotesis bila diperlukan.
- c. Menyusun rancangan penelitian.

- d. Melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data.
- e. Menganalisis dan menginterpretasi data.
- f. Merumuskan kesimpulan dan atau teori
- g. Melaporkan hasilnya secara tertulis.

Penelitian ilmiah tidak sama dengan informasi ilmiah. Informasi ilmiah adalah segala sesuatu yang menyangkut penyampaian ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni.

Penelitian dalam tesis dapat berupa penelitian lapangan, penelitian kajian pustaka, atau penelitian laboratorium dengan melakukan studi pustaka, studi kasus, ataupun simulasi komputer.

## 1.2. Prosedur Pelaksanaan Tesis

Dalam mencapai Sasaran PS MRIL-Unwar sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, perlu diatur prosedur pelaksanaan tesis sebagai alat kontrol. Adapun prosedur tesis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa wajib mengajukan satu atau lebih topik tesis dilengkapi dengan pengertian topik tesis yang dimaksud (*brief outline research*) yang dituangkan dan atau dilampirkan dalam **Formulir Topik Tesis** (termasuk mengajukan rencana Dosen Pembimbing).
- b. Pengertian topik tesis adalah sejumlah argumentasi yang menerangkan makna topik, menggambarkan wilayah masalah, dan memperlihatkan arah serta tujuan topik tesis yang dimaksud.
- c. Pengajuan topik tesis selambat-lambatnya pada akhir Semester II.
- d. Formulir Topik Tesis yang telah diisi dan diterima PS MRIL-UNWAR segera dikoordinasikan dengan Dosen-dosen Pembimbing, yang kemudian dilakukan konsolidasi bersama mahasiswa terkait.
- e. Proses konsultasi berkala dapat dilaksanakan, dengan produk akhir berupa **Proposal Penelitian Tesis** yang siap untuk dievaluasi sebagai bagian melekat pelaksanaan penelitian tesis.
- f. Evaluasi Proposal Penelitian Tesis dilakukan dalam suatu forum **Seminar Proposal** yang dihadiri Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji serta terbuka bagi mahasiswa S2. Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, dan mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan, memberikan koreksi atau masukan bagi proposal tesis yang sedang dipresentasikan. Seminar Proposal dapat dinyatakan gagal (mengulang) atau berhasil.

- g. Setelah tahap Seminar Proposal berhasil, selanjutnya mahasiswa melaksanakan penelitian tesis sesuai dengan rencana penelitian yang telah disusun, serta menyusun laporan penelitian tesis hingga selesai dan siap dievaluasi akhir secara komprehensif dalam forum **Seminar Hasil Penelitian**. Pada Seminar Hasil Penelitian, mahasiswa boleh hadir tetapi tidak boleh mengajukan pertanyaan, memberikan koreksi atau masukan (hanya sebagai peserta pasif). Seminar Hasil Penelitian dapat dinyatakan gagal (mengulang) atau berhasil.
- h. Tahap terakhir, setelah Seminar Hasil Penelitian berhasil, adalah **Ujian Akhir Tesis**. Ujian Akhir dilakukan di hadapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk menentukan nilai tesis. Pada Ujian Akhir, mahasiswa dan siapa pun selain Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji tidak diperkenankan masuk ke dalam ruangan.

## **BAB II**

### **PROPOSAL TESIS**

Usulan penelitian tesis biasanya dituangkan dalam bentuk proposal tesis. Proposal tesis adalah rencana atau usulan penelitian yang harus disusun secara sistematis dengan memakai standar metodologi atau cara penelitian yang baku atau umum. Unsur-unsur yang harus termuat di dalam proposal tesis tidak harus sama atau seragam, dapat saja berbeda antara satu dengan lainnya bergantung pada jenis atau bidang penelitian. Unsur-unsur proposal tesis beserta pengertiannya dapat dikemukakan sebagai berikut:

#### **2.1. Judul Penelitian**

Judul penelitian merupakan ekspresi atas topik penelitian yang akan dilakukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan judul penelitian adalah sebagai berikut;

- a. Judul penelitian sebaiknya dibuat sesingkat mungkin tetapi mampu mencerminkan secara jelas masalah yang akan diteliti.
- b. Judul penelitian sebaiknya menggunakan kalimat berita dan bukan kalimat tanya.
- c. Judul penelitian harus hanya memiliki penafsiran tunggal (lugas).

#### **2.2. Latar Belakang Masalah**

Penelitian pada umumnya didasarkan pada adanya suatu masalah dan masalah tersebut harus diungkapkan secara tegas di dalam latar belakang masalah. Masalah dapat diidentifikasi dari adanya “gap” antara yang diharapkan dan yang tersedia/kondisi aktual. Masalah yang diangkat menjadi topik penelitian harus merupakan permasalahan yang mana kriteria-kriteria penyelesaiannya dapat diukur. Pemilihan suatu masalah sebaiknya dipertimbangkan menurut kriteria-kriteria (Winarno S, 1982) sebagai berikut.

- a. Masalah tersebut merupakan kelanjutan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan.
- b. Masalah tersebut menarik untuk dipecahkan.
- c. Pemecahan masalah tersebut akan memberikan suatu hasil yang baru dan signifikan.

- d. Masalah tersebut mampu untuk dipecahkan.
- e. Tersedia data yang cukup untuk memecahkan masalah tersebut.

Latar belakang masalah umumnya mengemukakan tentang berbagai fenomena yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan judul penelitian (Limbong, 1996).

### **2.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada hakekatnya adalah butir-butir yang lebih jelas dan sistematis atas permasalahan yang diungkapkan di dalam latar belakang masalah. Dengan demikian antara judul, latar belakang, dan rumusan masalah saling terkait erat. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- a. Rumusan masalah diperlukan untuk mempertajam masalah-masalah yang akan dipecahkan.
- b. Rumusan masalah seyogyanya berupa kalimat-kalimat pertanyaan atau pernyataan.
- c. Keuntungan rumusan masalah dalam kalimat pertanyaan adalah untuk memudahkan dalam memusatkan perhatian pada jawaban yang akan dipecahkan dalam suatu penelitian.

### **2.4. Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah seperti disebut di depan dikemukakan untuk menspesifikasikan tujuan penelitian (Limbong, 1996). Tujuan penelitian pada hakekatnya adalah suatu informasi yang ingin diperoleh untuk menjawab rumusan masalah (atau menjembatani “gap” antara yang diharapkan dan yang tersedia). Dengan demikian antara judul, latar belakang masalah, dan tujuan penelitian berkait erat. Oleh karena itu beberapa hal berikut ini perlu diperhatikan.

- a. Tujuan penelitian memuat target atau sesuatu yang ingin dicapai di dalam penelitian.
- b. Tujuan penelitian harus sesuai dengan sesuatu yang terkandung di dalam rumusan masalah.
- c. Tujuan penelitian umumnya untuk maksud menjajagi, menyesuaikan, menerangkan, membuktikan suatu gejala atau dugaan, menerapkan suatu konsep, model dan membuat suatu prototipe.

## 2.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian memuat ruang lingkup penelitian beserta batasan-batasannya, sehingga tujuan penelitian dapat terfokus pada masalah-masalah yang spesifik.

## 2.6. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah manfaat yang akan diperoleh setelah penelitian memberikan hasil dan secara tegas ditujukan kepada siapa manfaat penelitian ini. Manfaat penelitian umumnya berkaitan dengan pengembangan iptek, pemecahan masalah-masalah dalam pembangunan, dan pengembangan kelembagaan yang ditujukan untuk pihak-pihak tertentu. Untuk itu, perlu diperhatikan hal-hal seperti berikut ini.

- a. Manfaat penelitian umumnya berkaitan erat dengan tujuan penelitian.
- b. Manfaat penelitian memuat daya guna yang akan diperoleh setelah tujuan penelitian dapat dicapai.

## 2.7. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang pustaka dan hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu serta *memiliki hubungan erat dengan penelitian yang akan dilakukan*. Penyajian hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua yang akan dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis pada tahun penerbitan. Untuk menemukan jawaban masalah pada tujuan penelitian perlu dikembangkan kerangka pemikiran yang bersifat teoritis. Kerangka teoritis adalah kajian pustaka, landasan teori, dan hipotesis. Selanjutnya pengertian dan langkah-langkah berikut ini perlu diperhatikan:

- a. Kajian pustaka memuat keterangan-keterangan dari penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya (yang memuat permasalahan, prosedur penelitian, dan hasil yang dicapai).
- b. Hasil-hasil yang penting dari kajian pustaka tersebut dirangkum dan dipakai untuk menyusun konsep dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan sebagai kelanjutan, peningkatan, ataupun penyempurnaan dan sekaligus untuk menghindari adanya duplikasi penelitian.

Tinjauan pustaka menunjukkan letak perbedaan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, sekaligus menunjukkan keaslian penelitian.

## **2.8. Landasan Teori**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam landasan teori adalah sebagai berikut.

- a. Landasan teori adalah teori-teori yang dipakai sebagai acuan untuk memecahkan masalah penelitian dan dapat dipakai untuk menjuruskan atau merumuskan suatu hipotesa.
- b. Landasan teori dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mengandung persamaan-persamaan matematik, rumusan-rumusan, diagram, bagan alir, dan sebagainya yang semuanya terhimpun dalam suatu metode untuk memecahkan masalah.
- c. Landasan teori merupakan teori-teori yang betul-betul pilihan, lengkap dan relatif baru. Alur penyampiannya harus teratur, logis, sistematis, dan argumentatif.

## **2.9. Hipotesis (Bila Ada)**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Hipotesis muncul setelah muncul landasan teori dan merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya.
- b. Hipotesis yang baik harus bersifat logis, jelas, dan dapat diuji.
- c. Hipotesis yang baik akan memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menyusun cara-cara penelitian.

## **2.10. Metode Penelitian**

Metode penelitian mengandung uraian tentang: bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel, dan data yang akan dikumpulkan dan dianalisis;

- a. Bahan, atau materi penelitian yang dapat berwujud populasi atau sampel harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan.
- b. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan

- jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- c. Jalan penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
  - d. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk jenis dan kisarannya.
  - e. Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

### 2.11. Jadwal Penelitian

Dalam jadwal penelitian ditunjukkan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Tahap-tahap penelitian.
- b. Rincian kegiatan pada setiap tahap.
- c. Jadwal yang diperlukan untuk melaksanakan dalam bentuk matriks atau uraian.

### 2.12. Daftar Pustaka

Karya akhir agar tidak terjerumus dalam tindakan plagiasi yang tidak disengaja harus menggunakan *Software Mendeley*. Sebelum membuat sitiran dan daftar pustaka dengan menggunakan data yang terdapat dalam Mendeley, pastikan bahwa Mendeley sudah terintegrasi di dalam perangkat lunak pengolah kata yang kita miliki misalnya ms word. Bentuk sitasi dalam mendeley mengikuti format; *Chicago Manual of Style edition (author, date)*

Daftar pustaka hanya memuat pustaka *yang diacu dalam usulan penelitian* dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Buku dan majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunannya ke kanan, dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Buku  
Nama keluarga (*family name*) penulis kemudian inisial, tahun penerbitan, judul buku (dicetak miring), jilid, nomor penerbitan (untuk edisi ke 2 dst), nama penerbit, kota penerbitan.
- b. Majalah  
Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dicetak miring), nama keluarga editor dan inisial dari majalah (digaris bawah), nama publikasi, kota tempat publikasi, nomor halaman tulisan, tahun penerbitan.

c. Jurnal

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dicetak miring), nama jurnal (digarisbawah), nomor volume, nama lembaga/instansi yang mempublikasikan, kota tempat publikasi, halaman tulisan, tahun penerbitan.

d. Laporan (*report*) Berseri (bersambung)

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul laporan (dicetak miring), nama seri laporan, nomor laporan, nama lembaga/instansi yang mempublikasikan, kota tempat publikasi, tahun penerbitan.

e. Tanpa publikasi (tesis, prosiding, makalah, disertasi)

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dicetak miring), nama dan kota penerbit, dan kalimat *tidak dipublikasikan* dalam tanda kurung, tahun penerbitan.

f. Internet

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dicetak miring), tersedia di ....., tahun penerbitan, tanggal akses ke internet. Bila tidak ada informasi tentang tahun penerbitan, maka ditulis tanpa tahun.

Misal: Li, X, & N Crane, *Bibliographic for Citing Electronic Information*, tersedia di <http://www.uvm.edu/~xli/reference/estyles.htm>, 1996, 29 April 1997.

g. CD ROM

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dicetak miring), tersedia di .....,  
tahun penerbitan, tanggal akses ke CD ROM.

Misal: Howell, V, & B Carlton, *Growing up Though: New Generation Fights for Its Life*, *Birmingham News*, hal 10, CD ROM tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1993 Youth/ Volume4/Article 56A, 1993, 16 Juli 1999.

Antara berbagai bidang ilmu terdapat perbedaan dalam cara penulisan, misalnya dalam penggunaan tanda baca, tetapi garis besarnya tetap sama. Oleh karena itu perbedaan yang kecil- kecil tetap diperkenankan, asalkan taat asas untuk seluruh penulisan.

### **2.13. Lampiran**

Apabila diperlukan, semua kelengkapan proposal tesis dapat disertakan di dalam lampiran, misalnya Daftar Pertanyaan Responden (Kuesioner) dan sifatnya hanya melengkapi usulan penelitian.

### **2.14. Format Proposal Penelitian**

Proposal penelitian yang diajukan oleh mahasiswa harus diketik dan dijilid dengan rapi. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut.

**Bagian Awal:** Sampul Depan dan Halaman Pengesahan (lihat Lampiran I dan II)

**Bagian Utama:**

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Batasan Penelitian
- 1.5 Manfaat penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III LANDASAN TEORI

BAB IV HIPOTESIS (bila ada)

BAB V METODOLOGI PENELITIAN

BAB VI JADWAL PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

**Bagian Akhir:**

LAMPIRAN

## **BAB III**

### **LAPORAN PENELITIAN TESIS**

Laporan penelitian terdiri dari: **bagian depan, bagian utama, dan bagian belakang.** Keterangan-keterangan masing-masing bagian diuraikan sebagai berikut.

#### **3.1. Bagian Depan**

Bagian depan mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Sampul/Cover (lihat Lampiran 3)
2. Halaman Judul (isi sama dengan Sampul yang dicetak pada kertas HVS putih)
3. Halaman Persetujuan (lihat Lampiran 4)
4. Halaman Pengesahan (lihat Lampiran 5)
5. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian (lihat Lampiran 6)
6. Kata Pengantar.

Kata pengantar secara umum mengandung uraian singkat tentang:

- a. Pernyataan syukur kepada Tuhan karena laporan tesis telah dapat diselesaikan.
  - b. Penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan isi laporan penelitian, misalnya bila ada perubahan-perubahan di luar rencana semula baik lokasi, sampel, dan sebagainya.
  - c. Ucapan terima kasih kepada yang memberi bantuan.
7. Daftar Isi
  8. Daftar Tabel
  9. Daftar Gambar
  10. Daftar Lampiran (bila ada)
  11. Arti Notasi (bila ada)
  12. Intisari

Intisari diketik 1 spasi dan tidak lebih dari 250 kata. Isinya meliputi uraian singkat tentang:

- a. Masalah yang mendorong perlunya diadakan penelitian, termasuk tujuan utama dan cakupan penelitian
- b. Cara menjalankan penelitian (metodologi penelitian)
- c. Hasil penelitian (kesimpulan)

### **3.2. Bagian Utama (Isi Tesis)**

Laporan tesis disusun dalam bab-bab sedemikian rupa sehingga membentuk suatu laporan yang utuh dan baku. Penyusunan laporan tesis dalam bab-bab tersebut kadang-kadang sedikit berbeda antara satu dengan yang lain. Berikut diuraikan susunan laporan tesis.

#### **3.2.1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini secara garis besar hampir sama seperti yang ada pada proposal tesis, namun demikian setelah mengadakan penelitian maka isi bab ini biasanya dapat disusun lebih rinci dibandingkan dengan proposal tesis.

#### **3.2.2. Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini sama seperti pada proposal tesis, namun demikian pengalaman dari para peneliti menunjukkan bahwa selama mengadakan penelitian dan menyusun laporan tesis, biasanya bab ini dapat disusun secara lebih luas dan lebih lengkap.

#### **3.2.3. Bab III Landasan Teori**

Landasan teori di dalam laporan tesis sebaiknya dibuat lebih lengkap daripada landasan teori pada proposal tesis, walaupun secara umum antara keduanya mempunyai fungsi yang sama.

#### **3.2.4. Bab IV Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian di dalam laporan tesis sebaiknya dibuat lebih lengkap dari-pada metodologi penelitian pada proposal tesis, walaupun secara umum antara keduanya mempunyai fungsi yang sama.

#### **3.2.5. Bab V Data, Analisis, dan Pembahasan**

Data, analisis, dan pembahasan dapat ditempatkan pada Bab V. Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel, grafik-grafik, atau bentuk-bentuk yang lain. Setelah data diperoleh, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan analisis data, yang dapat menggunakan simulasi komputer, optimisasi grafik, hitungan korelasi, dan lain sebagainya. Hasil analisis

data dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel ataupun grafik-grafik. Namun demikian hasil- hasil penelitian dalam bentuk-bentuk tersebut belum juga mampu mengekspresikan diri sebagai hasil penelitian secara lengkap. Untuk itu maka diperlukan pembahasan-pembahasan tentang hasil-hasil analisis tersebut baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Penjelasan tentang mengapa dan bagaimana hasil-hasil temuan-temuan tersebut diperoleh (pada setiap variabel yang ditinjau) dan juga kaitannya dengan hasil-hasil pada penelitian sebelumnya dituangkan dalam bentuk pembahasan. Gambar-gambar dan grafik-grafik sebaiknya diletakkan sedekat-dekatnya dengan penjelasan dan pembahasan.

Rifa'i (1995) mengatakan bahwa pembahasan merupakan tempat seorang peneliti untuk berekspresi. Pembahasan tersebut mempunyai nilai yang sangat penting di dalam suatu penelitian, oleh karena itu pembahasan harus disampaikan secara lengkap (tidak terlalu pendek). Namun demikian juga tidak boleh terlalu panjang, melainkan berargumentasi secara jelas dan logis. Arti temuan penelitian dan kaitannya dengan implikasi teoritis maupun penerapannya di lapangan harus diuraikan secara jelas. Bila perlu dapat diterangkan bagaimana temuan-temuan tersebut memperluas cakrawala ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **3.2.6. Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat yang disarikan dari hasil-hasil analisis dan pembahasan. Kesimpulan harus sinkron dan dapat menjawab tujuan penelitian. Sedangkan saran-saran umumnya ditujukan kepada para peneliti yang akan mengem-bangkan penelitian yang sudah dilaksanakan, berdasarkan atas pengalaman selama mengadakan penelitian. Lebih lanjut Rifa'i (1995) menyatakan bahwa penelitian baru dianggap berhasil apabila mampu mengungkapkan masalah-masalah baru yang perlu diteliti.

### **3.2.7. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka disusun sama seperti daftar pustaka di proposal tesis.

### **3.2.8. Bagian Belakang**

Bagian belakang laporan terdiri atas lampiran.

Lampiran (kalau ada), mengandung antara lain sebagai berikut.

- a. Data dasar hasil penelitian
- b. Contoh hitungan
- c. Analisis kesalahan
- d. Contoh perhitungan mencari konstanta persamaan, dan sebagainya.
- e. Tabel, gambar, atau peta yang ukurannya besar, sehingga harus dilipat.

## **BAB IV**

### **TATA CARA PENULISAN**

#### **4.1. Format Penulisan**

Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam penulisan proposal tesis (*research proposal*) dan laporan tesis yaitu sebagai berikut;

- a. Naskah ditulis di atas kertas HVS ukuran A4/kuarto 80 g, dalam satu muka (tidak bolak-balik).
- b. Penulisan menggunakan huruf **Times New Roman 12** untuk seluruh naskah. Jenis huruf sama untuk sampul/*cover* dengan besar huruf menyesuaikan.
- c. Tulisan disusun dalam jarak 1,5 spasi (satu setengah) spasi, kecuali intisari 1 spasi.
- d. Margin kiri dan margin atas adalah 4 cm, sedangkan margin kanan dan margin bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas.
- e. Ruang penulisan dimulai dari margin kiri dan berakhir pada margin kanan ruang penulisan, kecuali untuk setiap alinea pada ketukan ke-6 (enam).
- f. Penulisan laporan penelitian harus diketik menggunakan komputer.

#### **4.2. Bahasa**

- a. Penulisan proposal tesis dan laporan tesis menggunakan tata bahasa Indonesia baku dan sesuai dengan ejaan (EYD).
- b. Penyajian materi hendaknya diuraikan dengan kalimat yang singkat, padat, dan jelas, sehingga mudah dipahami.
- c. Untuk kata atau istilah yang berasal dari bahasa asing dan sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia maka yang harus digunakan adalah padanannya. Jika belum ada padanannya, maka dicetak miring.
- d. Kutipan langsung dari literatur berbahasa asing boleh dikutip sesuai aslinya, dengan berpedoman pada cara penulisan kutipan.
- e. Pemenggalan kata pada setiap akhir baris penulisan harus sesuai dengan tata cara yang sudah baku.

### 4.3. Catatan Kaki

Diperkenankan menggunakan catatan kaki dalam penyusunan Tesis. Untuk catatan kaki, maka caranya adalah sebagai berikut.

- a. Pada setiap bab, nomor catatan kaki disusun secara berurutan dan dimulai dengan nomor 1 (pertama)
- b. Cara penulisan catatan kaki dimulai dengan nama pengarang, judul buku (dicitak miring), cetakan, nama penerbit, kota penerbitan, tahun penerbitan dan halaman letak sumber kutipan.
- c. Pengutipan terhadap pendapat atau fakta yang berasal dari kutipan orang lain, maka urutan penulisan identitasnya adalah nama pengarang asli dan judul buku pengutip, judul buku asli, nama penerbitan, tahun penerbitan dan halaman letak sumber kutipan.
- d. Pengutipan kembali dari satu literatur menggunakan pedoman yang sudah baku, yakni memakai penunjukan identitas literatur dengan *ibidem* (ibid), *opere citato* (op.cit.), dan *loco citato* (loc.cit.). Ibid dipergunakan apabila sumber rujukan atau kutipan sama dengan sumber sebelumnya. Sedangkan loc.cit. adalah istilah yang digunakan untuk menerangkan pengulangan kutipan dari suatu kutipan yang telah dikutip sebelumnya, setelah diselingi oleh kutipan lainnya dalam satu bab yang sama. Jika terdapat dua literatur atau lebih yang dikarang atau ditulis oleh satu orang, maka
  - 1) pada kutipan pertama kali, identitas ditulis lengkap (seperti ketentuan c)
  - 2) pada kutipan yang kedua, ketiga, dan seterusnya cukup ditulis nama pengarang kepala judul buku.

Contoh pembuatan Catatan Kaki:

- 1) Yamin M. *Pembahasan Undang-undang Dasar Republik Indonesia*, Prapanca, Jakarta, tanpa tahun, hlm. 71.
- 2) Moch. Tolchah Mansoer, *Beberapa Aspek Kekuasaan-kekuasaan Eksekutif dan Legislatif di Indonesia*, Cet. Kedua, Pradnya Paramita, Jakarta, 1977, hlm. 100.
- 3) Yamin M, *op.cit.*, hlm. 80.
- 4) Moh. Kusnardi dan Bintang R. Saragih, *Susunan Pembagian Kekuasaan Menurut Sistem Undang-undang Dasar 1945*, Cet. Kelima, PT. Gramedia, Jakarta, 1986, hlm. 75.

- 5) Yamin M, *Naskah Persiapan Undang-undang Dasar 1945, Jilid I*, Prapanca, Jakarta, 1986, hlm. 360.
- 6) CST. Kansil, *Memahami Pemilihan Umum dan Refendum*, Cet. Pertama, Ind- Hill-Co., Jakarta, 1986, hlm. 60.
- 7) Moch. Tolchah Mansoer, *loc.cit*, hlm. 60.
- 8) Yamin M., *Naskah....., op.cit*, hlm.378.
- 9) *Ibid*, hlm. 380.
- 10) Moh. Kusnardi dan Binatan R. Saragih, *op.cit*, hlm. 80.
- 11) Moch Tolchah Mansoer, *op.cit*, hlm. 102.
- 12) Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Noermatif: Suatu tinjauan Ringkas*, Cet Pertama, CV. Rajawali, Jakarta, 1985, hlm. 10
- 13) *Ibid.*, hlm. 12.
- 14) Daniel S. Lev, *Hukum dan Politik diIndonesia: Kesenambungan dan Perubahan*, Cet. Pertama, LP3ES, Jakarta, 1990, hlm. 25.
- 15) CST. Kansil, *loc.cit*.
- 16) Daniel S. Lev, *loc.cit*.

#### **4.4. Isi dan Warna Sampul**

Isi sampul memuat: Judul Tesis, Logo Unwar, Nama Mahasiswa, NIM, Konsentrasi, Program Studi, Pascasarjana, Universitas, dan Tahun Lulus. Warna sampul laporan tesis adalah Hitam dengan warna huruf kuning emas.

#### **4.5. Penulisan Bab, Subbab, Subsubbab**

Judul yang dicantumkan pada halaman sampul depan (cover) dan halaman judul semuanya ditulis dengan huruf kapital, begitu juga judul pada setiap bab. Jika judul penelitian dan laporan tesis lebih dari dua baris maka sebaiknya simetris.

Penulisan nomor bab, subbab, dan subsubbab harus mengacu sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 dst

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 xxxxxxxxxxxx

2.2 xxxxxxxxxxxx

2.2.1 xxxxxxxxxxxx

2.2.2 xxxxxxxxxxxx

2.3 xxxxxxxxxxxx

2.4 dst

Nomor dan judul bab ditulis secara simetris, sedangkan subbab dan subsubbab dimulai dari batas tepi atau margin kiri ruang pengetikan.

### **4.6. Penomoran dan Jumlah Halaman**

- a. Penomoran halaman adalah sebagai berikut:
  - 1) Bagian awal menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii dst).
  - 2) Bagian isi menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.)
  - 3) Bagian belakang (Lampiran) menggunakan kode L-1 ; L-2; L-3 dst
- b. Nomor halaman diletakkan di sudut kanan bawah.

Jumlah halaman bagian isi laporan penelitian minimal 40 halaman (tidak termasuk bagian sampul dan lampiran).

## **BAB V**

### **PLAGIASI (*PLAGIARISM*)**

#### **5.1. Definisi Plagiasi**

Kesamaan (*similarity*) pada karya ilmiah mahasiswa Prodi MRIL menggunakan *Software Turnitin* dengan tidak lebih dari 25 %. *Interpreting the similarity report*, turnitin yang selama ini menjadi salah satu alat pencegah plagiasi menjelaskan apa yang harus kita lakukan untuk menyikapi *similarity index*. Turnitin sendiri mengatakan bahwa alat ini bukan mengecek plagiat, tetapi mengecek kesamaan yang kemudian memberikan nilai skor untuk selanjutnya memerlukan proses review. Yang perlu ditekankan di sini adalah kesamaan (*similarity*) tidak bisa serta-merta diterjemahkan sebagai plagiat. Perlu di cek atau direview terlebih dahulu.

Menurut Webster Dictionary, Plagiasi dapat didefinisikan sebagai :

1. mencuri (*to steal*) dan mengambil/*copy* suatu ide atau kata/kalimat milik orang lain,
2. menggunakan (*to use*) produk/hasil orang lain tanpa menyitir
3. menyalahgunakan/merampok (*to theft*) secara nyata karya orang lain,
4. menyajikan produk/versi/gaya baru yang merupakan derivasi hasil orang tanpa adanya pengembangan

Menurut sumber dari [http://www.plagiarism.org/learning\\_center/what\\_is\\_plagiarism.html](http://www.plagiarism.org/learning_center/what_is_plagiarism.html), apakah suatu ide ataupun kata/kalimat dapat dicuri oleh orang lain ?. Jawabnya adalah ya, karena sajian ide orisinil adalah suatu bentuk dari kekayaan intelektual (*intellectual property*) yang dilindungi oleh undang-undang (*protected by copyright laws*). Oleh karena itu penulis harus sangat-hati-hati apabila berkaitan dengan hasil/produk orang lain.

#### **5.2. Tipe Plagiasi**

Terdapat beberapa jenis pengkategorian plagiasi baik istilah/namanya maupun maksudnya. Namun demikian antara satu dengan yang lain mempunyai garis kesamaan. Adanya perbedaan hanya bersifat redaksional dan istilah. Dengan sumber yang sama seperti di atas, plagiasi dapat dikategorikan menjadi:

##### **a. "The Ghost Writer"**

*The writer turns in another's work, word-for-word, as his or her own.*

**b. "The Photocopy"**

*The writer copies significant portions of text straight from a single source, without alteration.*

**c. "The Potluck Paper"**

*The writer tries to disguise plagiarism by copying from several different sources, tweaking the sentences to make them fit together while retaining most of the original phrasing.*

**d. "The Poor Disguise"**

*Although the writer has retained the essential content of the source, he or she has altered the paper's appearance slightly by changing key words and phrases.*

**e. "The Labor of Laziness"**

*The writer takes the time to paraphrase most of the paper from other sources and make it all fit together, instead of spending the same effort on original work.*

**f. "The Self-Stealer"**

*The writer "borrows" generously from his or her previous work, violating policies concerning the expectation of originality adopted by most academic institutions*

Barnbaum dalam [http://www.valdosta.edu/~cbarnbau/personal/teaching\\_MISC/plagiarism.htm](http://www.valdosta.edu/~cbarnbau/personal/teaching_MISC/plagiarism.htm) membuat kategori plagiasi menjadi 4 jenis. Berikut ini adalah kutipan dari kategorisasi plagiasi yang dimaksud.

**Type I: Copy & Paste Plagiarism**

*Description: Any time you lift a sentence or significant phrase intact from a source, you must use quotations marks and reference the source.*

**Table 1. Copy and Paste Plagiarism**

|                        |                                    |
|------------------------|------------------------------------|
| <b>Source Article:</b> | <b>Copy &amp; Paste PLAGIARISM</b> |
|------------------------|------------------------------------|

|   |   |
|---|---|
| <u>Especially since the launch of HST and the unprecedented clarity of the images satellites have given us, you've all seen on the news or in books, beautiful color pictures of various sights in the cosmos. But is this the way you would see these objects if you went there?</u> | Everyone is interested in astronomical images, <u>especially since the launch of HST and the unprecedented clarity of the images satellites have given us. But is this the way you would see these objects if you went there?</u> |
|---|---|

**Type II: Word Switch Plagiarism**

*Description: If you take a sentence from a source and change around a few words, it is still plagiarism. If you want to quote a sentence, then you need to put it in quotation marks and cite the author and article. But quoting Source articles should only be done if what the quote says is particularly useful in the point you are trying to make in what you are writing. In the case below, a quotation would not be useful. The person who plagiarized in this example has just been too lazy to synthesize the ideas expressed in the Source article.*

**Tabel 2. Wordswitch Plagiarism**

| <b>Source Article:</b>  | <b>Copy &amp; Paste PLAGIARISM</b>  |
|---|---|
| <u>All solid bodies emit light: stars, rocks and people included. The temperature of the star, rock or person determines which wavelength of light will be most strongly radiated. In the constellation Orion, the upper left star is Betelgeuse (Armpit of the giant), 520 l-y distant. Betelgeuse is a supergiant star, 14,000 times brighter than our sun.</u> | <u>Stars, rocks and people all emit light, and which wavelength of light will be most strongly radiated depends on the temperature of the star, rock or person. For example, the star Betelgeuse in the constellation Orion, Armpit of the Giant, is a supergiant star, 14,000 times brighter than our own sun.</u> |

**5.3. Cara Menghindari Plagiasi**

Terdapat beberapa cara yang dapat dipakai untuk menghindari plagiasi yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. selalu menyebut sumber/penulis apabila menggunakan opini, ide maupun teori orang lain,
- b. selalu menyebut sumber/penulis apabila menggunakan suatu hasil/karya, grafik, gambar, tabel atau informasi-informasi yang lain yang *tidak biasa* atau belum menjadi milik umum,
- c. selalu menyebut sumber/penulis apabila mengutip tulisan/karya ataupun

perkataan orang lain,

- d. selalu menyebut sumber/penulis apabila mengutip/menyarikan secara berurutan suatu karya orang lain.

Mengutip, menyalin, menyajikan kembali karya orang lain baik dalam bentuk aslinya maupun dalam versi baru tanpa menyebut sumber aslinya, tanpa adanya pengembangan akan mengakibatkan ilmu pengetahuan menjadi statis. Bentuk-bentuk plagiasi seperti itu akan sangat merugikan orang lain atau merugikan pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu semua karya haruslah karya orisinal atas jerih-payah sendiri dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Limbong, W.H., 1996, Perumusan Masalah Sosial Ekonomi, Penataran Metodologi Penelitian Bidang Sosial dan Ekonomi, Dep. P & K, Dirgutiswa, Jakarta.
- Mukayat, D.B., 1993, Penulisan Karangan Ilmiah, Akademika Pressindo, Jakarta.
- Nana Sudjana, H., 1991, Ulung Laksamana H., Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit, Sinar Baru, Bandung.
- Rifa'i, M.A., 1995, Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan, dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suhadi, Ibnu, 1994, Isi dan Format Artikel Jurnal Ilmiah, Seminar-Lokakarya Penyuntingan Jurnal Angkatan III, IKIP Malang.
- Suriasumantri, J.S., 1987, Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer, Pustaka Sinar Harapan, Bandung.
- Winarno, Surakhmad, 1982, Pengantar Pendidikan Ilmiah, Transita Bandung.
- Yayah, Wagiyono, 1996, Metode Penelitian Sosial Ekonomi, Penataran Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi, Dep. P & K. Dirgutiswa, Jakarta.

**Lampiran**

**Lampiran 1: Halaman Judul Proposal Tesis**

**PROPOSAL TESIS**

**ANALISA INFRASTRUKTUR DRAINASE UNTUK  
MENANGGULANGI ANCAMAN BANJIR BANDANG DAN  
KERUSAKAN LINGKUNGAN**

**(Studi Kasus Desa Wisata Songan A dan Songan B)**



Disusun oleh:

**IDA AYU DWINITA YOGA SARASWATI  
NIM: 2061123001**

**KONSENTRASI REKAYASA INFRASTRUKTUR  
MAGISTER REKAYASA INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS WARMADEWA  
DENPASAR, 2020**

**Lampiran 2: Halaman Persetujuan Tesis**

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

**ANALISA INFRASTRUKTUR DRAINASE UNTUK  
MENANGGULANGI ANCAMAN BANJIR BANDANG DAN  
KERUSAKAN LINGKUNGAN**

**(Studi Kasus Desa Wisata Songan A dan Songan B)**

**Prof. Ir.**  
Dosen Pembimbing I

\_\_\_\_\_  
Tanggal:

**Prof. Ir.**  
Dosen Pembimbing I

\_\_\_\_\_  
Tanggal:

**GUNA WIDYA SEWAKA NEGARA**

**Lampiran 3: Halaman Judul Tesis**

**TESIS**

**ANALISA INFRASTRUKTUR DRAINASE UNTUK  
MENANGGULANGI ANCAMAN BANJIR BANDANG DAN  
KERUSAKAN LINGKUNGAN**

**(Studi Kasus Desa Wisata Songan A dan Songan B)**



Disusun oleh:

**IDA AYU DWINITA YOGA SARASWATI  
NIM: 2061123001**

**KONSENTRASI REKAYASA INFRASTRUKTUR  
MAGISTER REKAYASA INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS WARMADEWA  
DENPASAR, 2020**

**Lampiran 4: Halaman Persetujuan Tesis**

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

**ANALISA INFRASTRUKTUR DRAINASE UNTUK  
MENANGGULANGI ANCAMAN BANJIR BANDANG DAN  
KERUSAKAN LINGKUNGAN**

**(Studi Kasus Desa Wisata Songan A dan Songan B)**



**Prof. Ir.**

Dosen Pembimbing I

\_\_\_\_\_  
Tanggal:

**Prof. Ir.**

Dosen Pembimbing I

\_\_\_\_\_  
Tanggal:

**Lampiran 5: Halaman Pengesahan Tesis**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**ANALISA INFRASTRUKTUR DRAINASE UNTUK  
MENANGGULANGI ANCAMAN BANJIR BANDANG DAN  
KERUSAKAN LINGKUNGAN**

**(Studi Kasus Desa Wisata Songan A dan Songan B)**

**Disusun oleh:**

**IDA AYU DWINITA YOGA SARASWATI  
NIM: 2061123001**

Telah diuji di depan Dewan Penguji pada tanggal \_\_  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**Susunan Dewan Penguji**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dosen Penguji

(Prof. Ir.....)

(Prof. Ir.....)

(Dr.....)

Denpasar, \_\_\_\_

Universitas Warmadewa

Program Studi Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan, Program Pascasarjana

Ketua Program Studi,

**(Dr. Ir. Putu Ika Wahyuni, ST., M.Si., MT)**

## Lampiran 6: Surat Pernyataan

# PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Magister Teknik), baik di Universitas Warmadewa maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Program “Software” komputer yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya, bukan tanggungjawab Universitas Warmadewa.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Denpasar,       Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



**IDA AYU DWINITA YOGA SARASWATI**  
NIM: 2061123001

## Lampiran 7: Standard Operational Procedure (SOP)

### *STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE (SOP)*

#### **PENYELENGGARAAN TESIS**

#### **MAGISTER REKAYASA INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS WARMADewa**

##### **I. PENDAHULUAN**

1. Tesis adalah bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum Program Pascasarjana Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan, Universitas Warmadewa
2. Tesis tidaklah seperti mata kuliah biasa, melainkan suatu penelitian yang sistematis dalam rangka memecahkan persoalan
3. Mengingat tesis merupakan proses pengembangan ilmiah, maka penyelenggaraannya perlu diatur dan dikelola secara manajerial
4. Oleh karena itu perlu ada *Standard Operational Procedure (SOP)* dalam penyelenggaraan tesis

##### **II. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PEMBIMBING TESIS**

Menurut Profeta dan Estolas (1974) terdapat banyak tugas atau tanggung jawab pembimbing (*advisor*) tesis agar mahasiswa pasca sarjana dapat menyelesaikan studinya dengan baik. Beberapa tugas/tanggung jawab pembimbing tesis adalah sebagai berikut:

1. Pembimbing Tesis adalah membantu proses menyeluruh penyelesaian tesis  
Maksudnya adalah membantu/bertanggung jawab secara langsung kelayakan (*feasibility*) dan efektifitas (*effectivity*) mulai dari proposal penelitian sampai selesainya suatu tesis.
2. Pembimbing Tesis adalah kritikus  
Kritik yang dimaksud adalah kritik yang membangun dalam rangka perbaikan materi tesis. Kritik yang dimaksud tidaklah mengkritik secara personal/kepribadian, tetapi kritik dalam mengkritisi materi tesis. Kritik dan saran yang disampaikan harus jelas dan perlu didiskusikan/diklarifikasikan

kemudian.

3. Pembimbing Tesis adalah ”*Pusher*” dan ”*Spirit Booster*”

Pembimbing Tesis mempunyai peran untuk selalu mendorong dan memberikan motivasi/ semangat bagi *Advisee*, sebaliknya kritik/saran yang mematikan motivasi *Advisee* sangatlah tidak dibenarkan. Sinergi yang baik antara *Advisor* dan *Advisee* dapat menghemat banyak energi dalam menyelesaikan tesis. *Advisor* harus bertindak *fair* terhadap capaian-capaian yang telah diraih oleh *Advisee* karena apresiasi terhadap capaian tersebut dapat menjadi pendorong semangat *advisee*.

4. Pembimbing Tesis adalah *Auditor*

Pembimbing Tesis perlu bertindak skeptis, tidak selalu mempercayai data, hasil analisis atau capaian hasil penelitian *Advisee*. Oleh karena itu ”*checking*” atau ”*estimating*” terhadap hal-hal tersebut di atas harus selalu dilakukan. Pembimbing Tesis harus mempunyai intuisi yang kuat dalam melakukan verifikasi terhadap hal-hal tersebut agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

5. Pembimbing Tesis adalah ”*Reader*”

Pembimbing Tesis mempunyai kewajiban membaca semua isi Proposal/Tesis serta memberikan komentar atas hal-hal tersebut, mulai dari masalah penelitian, hipotesis (kalau ada), tujuan penelitian, apakah tujuan penelitian telah terjawab serta keruntutan pemikiran dan penulisan hasil penelitian. Kelemahan-kelemahan yang ada harus diperkuat/dieliminsi sebelum maju di dalam ujian lisan (*oral examination*). Pembimbing harus memberikan saran atau masukan terhadap bahan-bahan yang akan dipresentasikan di dalam ujian lisan.

6. Pembimbing Tesis adalah ”*Thesis Defence Supporter*”

Di dalam ujian lisan Pembimbing Tesis secara fungsional berada di samping belakang (*behind*) untuk membantu secara moral, semangat dan mental bagi *thesis defender*. Pembimbing Tesis juga berfungsi sebagai penetral, penengah, penjelas kalau terdapat permasalahan di dalam proses ujian lisan.

### **III. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ADVISEE**

Disamping Pembimbing Tesis, maka mahasiswa/*advisee* mempunyai tugas/tanggungjawab

sebagai berikut:

1. *Advisee* harus sepenuhnya memahami rencana penelitian yang akan dilakukan, melakukan kajian pustaka yang mendalam, menguasai materi sehingga rencana penelitiannya menjadi layak, penting, dan menarik untuk dilakukan dan mendapat apresiasi dari dosen pembimbing. *Advisee* harus menguasai metodologi penelitian sehingga rencana penelitiannya dapat dituangkan secara jelas
2. *Advisee* harus mempelajari kritik ataupun saran pembimbing. Setelah mempelajarinya maka *Advisee* harus mendiskusikan/klarifikasi dengan *Advisor* dengan catatan bahwa *advisee* dapat tidak menerima atau menerima kritik/saran dari *Advisor*.
3. *Advisee* harus selalu menjaga semangat dalam mengerjakan tesis jangan sampai kelihatan kendur dan bahkan tidak bersemangat/apatis. Harapan yang disampaikan oleh *Advisor* harus dapat dijadikan motivator dalam mencapai tujuan, apalagi terhadap capaian-capaian yang telah diakui oleh *Advisor*.
4. *Advisee* harus jujur dalam melakukan penelitian. Kejujuran tersebut mulai dari saat pengumpulan data, data yang diperoleh harus dapat dipertanggungjawabkan, tidak boleh dikira-kira/dikarang. Kejujuran dan kesungguhan juga harus dilakukan saat melakukan analisis sehingga terhindar dari hasil penelitian yang menyesatkan.
5. *Advisee* harus menggunakan rasio secara mendalam tentang hal-hal yang diperoleh (data) yang dianalisis, yang dibahas, yang disimpulkan (hasil, simpulan dan rekomendasi) serta yang ditulis. Semua harus logis, disajikan dengan bahasa ilmiah yang baku serta runtut di dalam penyajiannya. *Advisee* harus menyiapkan materi untuk presentasi di dalam ujian lisan, serta ringkasan hasil penelitian dengan memperhatikan saran-saran *Advisor*.
6. *Advisee* harus menyiapkan diri sebaik-baiknya saat ujian lisan, mendalami semua materi, menyajikan hasil penelitian secara runtut, jelas dan komprehensif serta menunjukkan ketautan antara hasil penelitian dan permasalahan penelitian yang diajukan.

#### **IV. MEKANISME PENYUSUNAN TESIS**

##### **1. Topik dan Judul**

Topik tesis diajukan oleh mahasiswa, atau berdasarkan saran dosen pembimbing. Mahasiswa dapat mengajukan lebih dari satu topik, untuk selanjutnya dipilih yang paling diminati. Dari topik kemudian dikristalkan menjadi judul. Dalam proses penyusunan tesis, judul dapat berubah sesuai dengan arah perkembangan substansi tesis.

##### **2. Pembimbingan**

Pola pembimbingan proposal tesis, penelitian, dan penulisan laporan hasil penelitian disepakati bersama antara dosen pembimbing dan mahasiswa. Pada prinsipnya pembimbingan dapat dilakukan secara terjadwal, agar dapat dipantau progresnya. Proposal dan laporan hasil penelitian yang sudah diperiksa dosen pembimbing harus diperbaiki sesuai arahan dan bimbingan dosen. Sangat dimungkinkan konsultasi secara mandiri oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing diatur berdasarkan kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa.

### **3. Seminar Proposal**

Seminar proposal diajukan oleh mahasiswa secara individual setelah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing. Selanjutnya, Pengelola Program akan menentukan dosen tamu dalam forum seminar proposal tersebut. Forum seminar proposal bersifat terbuka, artinya mahasiswa maupun dosen lain yang berminat dengan topik proposal tesis tersebut diperbolehkan untuk mengikuti forum seminar proposal. Paling lambat 1 minggu sebelum seminar, proposal yang sudah disetujui dosen pembimbing harus diserahkan ke Sekretariat Program untuk diproses penjadwalannya.

Seminar proposal tesis dapat dinyatakan diterima atau gagal (mengulang) oleh tim dosen penguji. Proposal tesis yang diterima, artinya proposal perlu diperbaiki dan/atau dapat dilanjutkan dengan penelitian/pencarian data untuk penyusunan tesis tanpa mengulang seminar proposal tesis. Proposal tesis yang dinyatakan gagal, artinya proposal harus diperbaiki kembali dan harus mengulang seminar proposal tesis.

### **4. Seminar Hasil Penelitian**

Seminar hasil penelitian diajukan oleh mahasiswa secara individual setelah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing. Forum seminar hasil penelitian bersifat terbuka, artinya mahasiswa maupun dosen lain yang berminat dengan hasil penelitian tesis tersebut diperbolehkan untuk mengikuti forum seminar hasil penelitian. Paling lambat 1 minggu sebelum seminar, laporan hasil penelitian tesis yang sudah disetujui dosen pembimbing harus diserahkan ke Sekretariat Program untuk diproses penjadwalannya.

Seminar hasil penelitian tesis dapat dinyatakan diterima atau gagal (mengulang) oleh tim dosen penguji. Laporan hasil penelitian tesis yang diterima, artinya laporan tesis perlu diperbaiki dan dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing untuk dapat diajukan dalam forum ujian pendadaran tanpa mengulang seminar hasil penelitian. Laporan hasil penelitian tesis yang dinyatakan gagal, artinya laporan tesis harus diperbaiki kembali dan harus

mengulang seminar hasil penelitian tesis.

## 5. Ujian Akhir

Ujian Akhir adalah merupakan forum untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi tesis maupun kuliah secara komprehensif. Dalam ujian pendadaran kelulusan dan nilai tesis akan ditentukan sebagai akhir dari proses belajar mengajar di Program Studi Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan, Unwar.

Ujian akhir diajukan oleh mahasiswa secara individual setelah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing. Forum ujian akhir bersifat tertutup, artinya ujian hanya boleh diikuti oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan tim penguji. Paling lambat 1 minggu sebelum ujian akhir, laporan hasil penelitian tesis yang sudah disetujui dosen pembimbing harus diserahkan ke Sekretariat Prodi MRIL Pascasarjana Unwar untuk diproses penjadwalannya. Ujian akhir dapat dilakukan sesudah mahasiswa memenuhi **persyaratan akademik maupun administratif yang telah ditentukan.\*)**

## V. PROSEDUR PENDAFTARAN

### 1. Seminar Proposal

- a) Mengisi Formulir Persetujuan Seminar Proposal dan dimintakan tanda tangan Dosen Pembimbing I dan II sebagai bukti persetujuan seminar proposal, kemudian diserahkan ke Bagian Akademik Program Pascasarjana
- b) Menyerahkan fotokopi Proposal Tesis sebanyak 3 (tiga) eksemplar
- c) Bagian Akademik akan memproses penjadwalan Seminar Proposal setelah Pengelola Prodi MRIL menentukan Dosen Tamu yang sesuai dengan topik proposal.
- d) Jadwal Seminar Proposal akan diumumkan kepada mahasiswa selambat-lambatnya **1 (satu) minggu** sebelum pelaksanaan Seminar Proposal.

### II. Seminar Hasil Penelitian

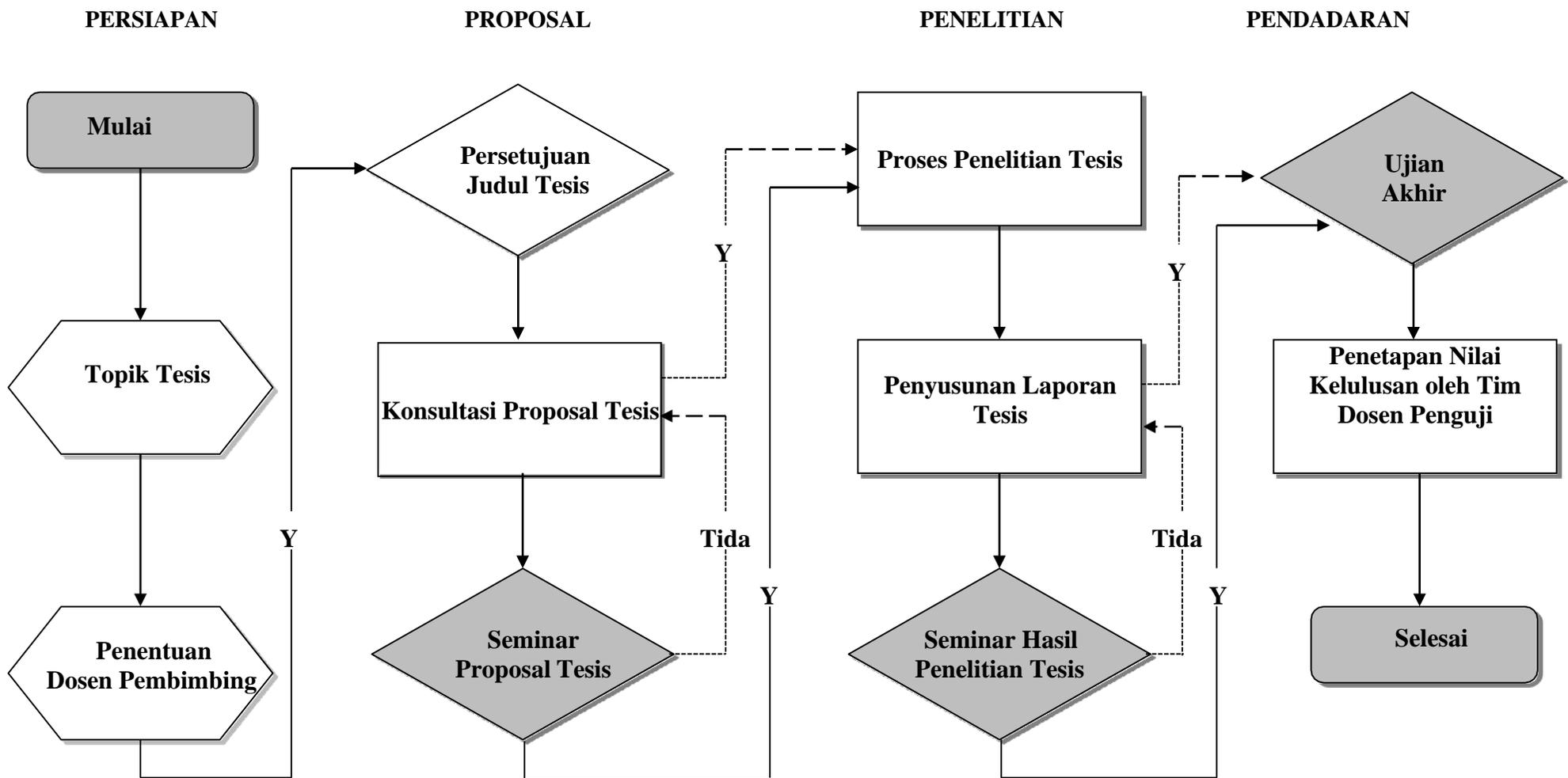
- a) Mengisi Formulir Persetujuan Seminar Hasil Penelitian dan dimintakan tanda tangan Dosen Pembimbing I dan II sebagai bukti persetujuan seminar hasil penelitian, kemudian diserahkan ke Bagian Akademik Program Pascasarjana Unwar
- b) Menyerahkan fotokopi laporan tesis sebanyak 3 (tiga) eksemplar
- c) Bagian Akademik Program Pascasarjana akan memproses penjadwalan Seminar Hasil Penelitian
- d) Jadwal Seminar Hasil Penelitian akan diumumkan kepada mahasiswa selambat-lambatnya **1 (satu) minggu** sebelum pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian.

### III. Ujian Akhir

- a) Mengisi Formulir Pendaftaran Ujian Akhir dan dimintakan tanda tangan Dosen Pembimbing I dan II sebagai bukti persetujuan ujian pendadaran, kemudian diserahkan ke Bagian Akademik Program Pascasarjana
- b) Menyerahkan fotokopi laporan tesis sebanyak 3 (tiga) eksemplar
- c) Melampirkan fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- d) Bagian Akademik Program Pascasarjana akan memproses penjadwalan Ujian Akhir
- e) Jadwal Ujian Pendadaran akan diumumkan kepada mahasiswa selambat-lambatnya **1 (satu) minggu** sebelum pelaksanaan Ujian Pendadaran.

Lampiran 8: Flow Chart

**FLOW CHART**  
**PROSES PELAKSANAAN TESIS**  
**MAGISTER REKAYASA INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN**  
**UNIVERSITAS WARMADEWA**



**JADWAL PELAKSANAAN TESIS MAHASISWA  
PROGRAM STUDI MAGISTER REKAYASA INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN  
UNIVERSITAS WARMADewa**

| KEGIATAN                        | MASA STUDI (Bulan ke) |          |          |         |         |         |         |         |         |           |         |
|---------------------------------|-----------------------|----------|----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------|---------|
|                                 | 10                    | 11       | 12       | 13      | 14      | 15      | 16      | 17      | 18      | 19        | 20      |
|                                 | Juli '19              | Agst '19 | Sept '19 | Okt '19 | Nop '19 | Des '19 | Jan '20 | Feb '20 | Mar '20 | April '20 | Mei '20 |
| <b>Penulisan Proposal</b>       |                       |          |          |         |         |         |         |         |         |           |         |
| <b>Seminar Proposal</b>         |                       |          |          |         |         |         |         |         |         |           |         |
| <b>Penelitian</b>               |                       |          |          |         |         |         |         |         |         |           |         |
| <b>Seminar Hasil Penelitian</b> |                       |          |          |         |         |         |         |         |         |           |         |
| <b>Ujian Akhir</b>              |                       |          |          |         |         |         |         |         |         |           |         |

